

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SMP NEGERI 2 SUBAH**



**Disusun oleh:**

**Nama : Suzan Nova Kurniawan**  
**NIM : 2501409112**  
**Jurusan : Pendidikan Sendratasik**  
**Prodi : Pendidikan Seni Musik**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Drs. Eko Rahardjo, M. Hum

NIP. 196510181992031001

Kepala Sekolah



M. Toha Mustofa, S.Pd

NIP. 19590402 198403 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 2 Subah dengan baik tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. M. Toha Mustofa, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Subah yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Eko Raharjo, M.Si selaku Dosen Koordinator sekaligus Dosen Pembimbing PPL SMP Negeri 2 Subah
4. Riana, S. Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Subah
5. Sigit Hermawan, S.Pd selaku guru pamong Seni Budaya SMP Negeri 2 Subah
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP Negeri 2 Subah yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
7. Orang tua saya yang selalu memotivasi setiap saat
8. Teman-teman PPL UNNES 2012
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 saya.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, Oktober 2012

(Penulis)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
<b>LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah .....	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	6
B. Tahapan dan Materi Kegiatan.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	8
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	8
G. Guru Pamong.....	9
H. Dosen Pembimbing.....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender pendidikan (kaldik) dan rincian jam efektif
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semesteran (Promes)
4. Silabus
5. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar nama siswa yang diajar
8. Soal ulangan harian siswa
9. Analisis nilai ulangan harian siswa
10. Jurnal kegiatan mahasiswa
11. Daftar hadir mahasiswa
12. Daftar hadir Dosen Koordinator
13. Daftar hadir Dosen Pembimbing
14. Kartu bimbingan mahasiswa
15. Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Universitas di Indonesia yang memiliki jurusan kependidikan maupun non-kependidikan. Oleh karena itu UNNES berfungsi mencetak tenaga pendidikannya dan berusaha meningkatkan mutu para calon pendidik sehingga mampu menjadi pendidik yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam upaya untuk menghasilkan pendidik yang benar-benar profesional yang secara teori maupun praktek di lapangan maka UNNES mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan, Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten profesional, bertanggung jawab, berdisiplin sehingga mampu mengetahui cara menjadi guru yang profesional. Untuk melaksanakan PPL tersebut mahasiswa telah menempuh minimal 110 sks dan telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan profesionalismenya di lapangan.

### **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan mampu mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari pada waktu di bangku kuliah.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung mengenai cara mengajar yang baik maupun profesional dan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, dan RPP beserta lampiran-lampiran RPP, PPL yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing di sekolah latihan.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

## **3. Manfaat bagi UNNES**

- a. Mencetak tenaga didik yang semakin hari semakin berkompeten
- b. Memperkenalkan kepada masyarakat tentang UNNES sebagai universitas yang mampu menghasilkan sarjana-sarjana bermutu dan berkualitas serta berkarakter.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah sebagai upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
- d. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang terjadi yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- e. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian PPL**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang No.2 Tahun 1989, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 1989 No.6, Tambahan Lembaran Negara No. 3390) dan UU No. 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999. No.115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Uniersitas Negeri Semarang.

Dasar Konsepsional:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.



- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ).

### **C. Strukur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatana administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

- Persyaratan mengikuti PPL 1 :
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan /Dosen Wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada SIM PPL UNNES secara on-line.
- Persyaratan mengikuti PPL II.
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS.
  2. Telah mengikuti PPL 1.
  3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / dosen wali.
  4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada SIM PPL UNNES secara on-line.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Dinas Pendidikan Nasional dan Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan di tempat praktikan ditentukan sendiri oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan keinginan yang dipilih berdasarkan daftar sekolah yang telah ditetapkan oleh universitas. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 2 Subah Jl. Raya Kalimanggis No. 2 Kalimanggis subah Kabupaten Batang

#### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Mulai tahun akademik 2005-2006 semester gasal kemarin, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 mulai latihan mengajar terbimbing serta konsultasi pembuatan perangkat pembelajaran dan pengenalan lingkungan sekolah.
2. Tanggal 28 Agustus sampai 19 Oktober 2012 pelaksanaan praktek mengajar di sekolah latihan sekaligus evaluasi.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

1. Penerjunan ke sekolah SMP Negeri Subah

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan yaitu mulai penerjunan tanggal 30 Juli sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh Dosen Koordinator PPL UNNES pada tanggal 2 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Subah mulai kelas VII, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong.

Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMP Negeri 2 Subah antara lain, yaitu membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, promes, prota, media pembelajaran, dan evaluasi.

### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Subah antara lain setiap hari Senin diadakan upacara Bendera dan Setiap hari Jum'at diadakan kebersihan lingkungan sekolah dan bimbingan oleh wali kelas

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a. Membuka Pelajaran.
- b. Komunikasi Dengan Siswa
- c. Penggunaan Metode Pembelajaran
- d. Penggunaan Media Pembelajaran
- e. Variasi Pembelajaran
- f. Memberikan Penguatan
- g. Menulis di Papan Tulis
- h. Mengkondisikan Situasi Siswa
- i. Memberikan Pertanyaan
- j. Memberikan Balikan
- k. Menilai Hasil Belajar
- l. Menutup Pelajaran

### 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

### 5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan maupun isi laporan akhir tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan atas kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi lebih baik dan maksimal.

Dalam kegiatannya guru pamong dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa, praktikan mengikuti guru pamong untuk melakukan observasi di kelas dan pada akhirnya diberi kesempatan untuk memulai latihan mengajar di depan kelas.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

- 1) Hal-hal yang mendukung
  - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap dalam memberikan bimbingan dan pengarahan.
  - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi kepada mahasiswa praktikan sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
  - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah SMP Negeri 2 Subah, dengan dilengkapinya LCD meskipun harus meminjam terlebih dahulu di TU.
- 2) Hal-hal yang menghambat
  - a. Kurangnya pengalaman mengajar sebelum PPL dilaksanakan
  - b. Kondisi kelas yang terkadang sangat sulit dikendalikan
  - c. Kesulitan menerapkan metode pembelajaran mengenai teori pada mata kuliah yang didapat.

## **G. Guru Pamong**

Bapak Sigit Hermawan, S.Pd selaku guru pamong Seni Budaya merupakan guru yang sudah berpengalaman. Beliau mengajar kelas VIII dan IX. Sedangkan kelas VII diajar oleh bapak Aridiyanto Arifin, S.PD. Bapak Sigit dalam proses mengajar tidak hanya sekedar memberikan ilmu namun beliau juga mengajarkan siswa untuk lebih aktif dan berani tampil didepan kelas. Dalam pelajaran Seni Budaya beliau menerapkan strategi dan metode yang menuntut siswa untuk berkreasi lebih banyak.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dapat mempermudah siswa dalam mengerti pelajaran Seni Budaya yang diajarkan. Dalam memberikan evaluasi atau penilaian, guru menggunakan kerja kelompok agar dapat berdiskusi satu sama lain dan kemudian menampilkannya didepan kelas.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan, kritik dan saran serta masukan bagaimana membuat siswa belajar dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas. Beliau selalu menemani saat mahasiswa mengajar dikelas. Kondisi tersebut dapat membantu mahasiswa apabila mengalami kesulitan pada saat itu juga.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan yaitu Drs. Eko Raharjo, M.Hum. Beliau terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Arahan dan bimbingannya mempermudah mahasiswa dalam proses mengajar. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Dosen pembimbing juga ikut dalam kegiatan kunjungan di sekolah juga melihat mahasiswa praktikan saat mengajar di kelas. Kegiatan tersebut sangat penting agar kegiatan mahasiswa dapat terus ditinjau dan diawasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 2 Subah, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL berlangsung sangat baik
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa:
  - a. Menguasai bahan atau materi.
  - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang disampaikan.
  - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada guru praktikan.
6. Kondisi lapangan yang nyata mampu membuka wawasan tentang dunia pendidikan di Indonesia yang sebenarnya

#### **B. Saran**

1. Untuk Mahasiswa PPL
  - a. Senantiasa memperbaiki dan mengembangkan kualitas mengajar setiap hari
  - b. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
  - c. Menjaga nama baik sekolah praktikan
  
2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat. Untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan kegiatan.

3. Untuk Pihak SIM PPL

Pihak SIM PPL agar memberikan Informasi lebih jelas sehingga mudah di mengerti mahasiswa, serta dalam jaringan tidak banyak terjadi trobel.



## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kulikuler yang wajib dilakukan oleh Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk menerapkan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan bagi mahasiswa semester 7 maupun mahasiswa yang telah memenuhi 110 SKS. Dalam PPL ini memiliki bobot SKS sebesar 6 SKS yang dilaksanakan selama  $\pm 3$  bulan di sekolah latihan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa dan mampu menyesuaikan diri nantinya dengan masyarakat. Kegiatan PPL ini merupakan usaha dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional. Adapun tempat pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh praktikan berada di SMP Negeri 2 Subah yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli -11 Agustus 2011 dan 27 Agustus-20 Oktober 2011.

Pada kegiatan PPL I ini praktikan melakukan observasi di sekolah praktikan. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan beberapa penelitian dan pemahaman tentang sekolah yang dijadikan sebagai tempat praktikan sebelum nanti pada PPL 2 melakukan praktek mengajar yang sebenarnya. Observasi tersebut meliputi beberapa aspek seperti pengamatan dengan tanya jawab kepada guru maupun staf pengurus sekolah. Selama kurang lebih dua minggu tersebut praktikan PPL melakukan observasi mengenai kondisi fisik dan nonfisik serta seluk beluk SMP Negeri 2 Subah sebagai pengenalan pra KBM dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan dapat melihat langsung bagaimana menjadi tenaga pendidik yang diperlihatkan oleh para guru pamong, sehingga dapat menjadi cerminan diri dikemudian hari.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Seni Musik dan pendukungnya di sekolah ini.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Seni Musik**

#### ***Kekuatan Pembelajaran Seni Musik***

Bidang studi Seni Musik mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan komunikasi verbal secara efektif antara pendidik dan peserta didik karena bahasa adalah alat komunikasi.
- b. Sebagai sarana meningkatkan kemampuan sikap apresiasi, kreatif, kepekaan cita rasa, dan musikalitas.dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif.
- c. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik.
- d. Memangkas anggapan masyarakat tentang kesulitan dalam mempelajari musik, khususnya membaca not balok dalam partitur musik, sehingga timbul motivasi untuk lebih ingin mempelajari, memahami dan menerapkan Seni Musik dengan baik dan benar.

### ***Kelemahan Pembelajaran Seni Musik***

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Seni Musik pun memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering kali diremehkan oleh siswa dan terkadang siswa enggan untuk lebih mempelajarinya, sehingga siswa tidak dapat menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dan inovatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran seni musik sehingga lebih menarik. Selain itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat secara tepat memunculkan musikalitas yang di ada dalam diri siswa.

#### **A. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara umum, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Seni Musik di SMP Negeri 2 Subah ini tergolong belum memadai. Ruang kelas, yang merupakan fasilitas sekolah dalam proses belajar mengajar kurang memiliki kenyamanan dalam proses KBM, namun keberadaan ruang multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dan siswa untuk mencapai pengoptimalan proses KBM. Perihal pengadaan buku paket yang valid masih dirasa kurang, sehingga guru masih harus mencari dan memilih sumber bahan ajar lain sebagai pendukung. Fasilitas studio musik/ruang musik juga masih belum tersedia, sehingga pengoptimalan pembelajaran seni musik dirasa belum dapat maksimal terlaksana. Meskipun ada beberapa alat musik seperti keyboard dan gitar, tetapi tetap saja belum dapat mengoptimalisasikan kemampuan anak dalam belajar musik.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL di SMP N 2 Subah adalah Bapak Sigit Hermawan S.pd. Beliau adalah guru yang mengampu mata pelajaran seni budaya yang didalamnya meliputi Seni Rupa, Seni Tari dan Seni Musik. Beliau adalah orang yang baik dan selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, tegas, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau mempunyai teknik dan strategi tertentu dalam pengajaran seni budaya yang efektif dan efisien di SMP N 2 Subah.

### **D. Kemampuan Praktikan**

Kemampuan kami sebagai mahasiswa praktikan di SMP N 2 Subah sudah maksimal meskipun dalam pelaksanaan observasi masih ada beberapa kesalahan dan kekurangan, tetapi kami selalu belajar dan terus belajar. Kami selalu berusaha setiap harinya meningkatkan potensi diri agar dalam kegiatan pengajaran didalam kelas kelak dapat lebih baik dan optimal. Dukungan dan motivasi dari guru pamong selalu kami harapkan sebagai modal dasar kami dalam membantu kesuksesan kegiatan PPL ini.

### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara nyata dan langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama pada SMP N 2 Subah yang merupakan sekolah yang berada di daerah bukan Ibu Kota/kota besar. Kita mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman dalam bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap dan melatih untuk bersosialisasi dalam masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah.

## **F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi PPL 1I, praktikan menyarankan agar SMP Negeri 2 Subah ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah secara maksimal. Peningkatan kualitas belajar siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran terutama seni musik harus selalu dikembangkan. Sedangkan bagi Unnes hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Subah, 8 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

**Sigit Hermawan, S.Pd**

NIP. 19680511 200212 1 007

**Suzan Nova Kurniawan**

NIM. 2501409112